

PELATIHAN DAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI BANK SAMPAH MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH

Dewi Nurul Arofah^{1*}, Alifiyani Nadya Kusumaningrum², Putri Aisyiah Rakhma Devi³

^{1,2}Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

³Dosen Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: nurularofah@gmail.com

ABSTRAK

Bank sampah merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan sampah sekaligus menggenjot perekonomian masyarakat melalui pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis. Namun, sistem administrasi yang kurang memadai sering kali menghambat pengelolaan bank sampah yang efektif oleh masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Giri yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus hingga 3 November 2024 bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan bank sampah, dengan harapan dapat menumbuhkan kemandirian ekonomi bagi warga sekitar. Setiap tanggal 25 setiap bulannya, kegiatan bank sampah diserukan dengan sistem administrasi yang lebih terstruktur, yang membantu meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Bank Sampah, Kemandirian Ekonomi, Pengelolaan Sampah, Pelatihan Administrasi

ABSTRACT

The waste bank is a solution to address waste issues while also booting the communitys economy through the management of waste with economic value. However, inadequate administrative systems often hinder effective management of waste banks by the community. The Community Service Program (KKN) in Giri Village, held from August 9 to November 3, 2024, aimed to provide training and assistance in waste bank administration, with the hope of fostering economid independence for local residents. Every 25th of the month, waste bank activities are cried out with a more structured administrative system, which helps to increase community trust and participation in waste management.

Keywords: Waste Bank, Economic Independence, Waste Management, Administrative Training

PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu tempat pengumpulan sampah yang sudah dipilah, yang memiliki nilai ekonomi, seperti sampah plastik, kertas, dan logam, yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat. Program KKN ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengelolaan administrasi bagi pengurus bank sampah di Desa Giri, sehingga dapat berjalan lebih efektifitas dan transparan. Dengan pelatihan ini, diharapkan pengurus dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah yang

lebih baik dan sistematis.

Masalah sampah terus menjadi salah satu isu krusial di berbagai daerah, termasuk di pedesaan. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sampah rumah tangga menyumbang sekitar 60% dari total sampah di Indonesia (KLHK, 2021). Dengan penerapan bank sampah, masyarakat Desa Giri berupaya memanfaatkan sampah sebagai sumber daya ekonomis. Bank sampah juga memiliki fungsi ganda, yaitu menjaga kebersihan lingkungan dan membantu perekonomian warga sekitar (Pratama, 2022). Melalui program KKN ini, pelatihan dan pengelolaan administrasi diberikan untuk memperkuat tata kelola bank sampah di Desa Giri.

Sampah masih menjadi salah satu masalah utama di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Giri. Bank sampah hadir sebagai solusi alternatif yang mengajak masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga menjadi sumber pendapatan. Sistem administrasi yang baik diperlukan untuk memastikan kelancaran pengelolaan bank sampah, termasuk pencatatan keluar-masuknya sampah, pembukaan transaksi, dan distribusi hasil pengelolaan sampah. Program ini bertujuan membantu masyarakat memahami pentingnya administrasi yang terstruktur dalam pengelolaan bank sampah sebagai langkah menuju kemandirian ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini menggunakan metode kualitatif, pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahap, dimulai dari melakukan pengamatan, sosialisasi, pelatihan administrasi, hingga pendampingan pengelolaan. Setiap tahap dilakukan dengan pendekatan partisipatif untuk melibatkan masyarakat dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap bank sampah.

1. Pengamatan: Secara langsung dengan beberapa anggota KKN lainnya untuk mengetahui permasalahan dari laporan keuangan yang ada di bank sampah Desa Giri.



Gambar 1. Melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan di Bank Sampah Desa Giri.

2. Sosialisasi: Dilakukan sosialisasi mengenai fungsi dan manfaat dari administrasi bank sampah kepada anggota bank sampah.



Gambar 2. Pemilahan dan Penimbangan Jenis Sampah.

3. Pelatihan administrasi bank sampah: Dalam pelatihan ini kita mengenalkan sistem laporan keuangan yang mencakup jenis sampah, total (Kg), harga/kg, total harga, total saldo penjualan, total uang nasabah, dan total laba.

**Gambar 3.** Pendampingan Pengelolaan Administrasi Laporan Keuangan Bank Sampah.

4. Pendampingan pengelolaan: Setiap tanggal 25, pendampingan dilakukan untuk memastikan pengelolaan bank sampah dapat mencatat setiap transaksi dengan akurat dan membuat laporan bulanan yang rapi.



TANGGAL	JENIS SAMPAH	TOTAL (Kg)	HARGA PER (Kg)	TOTAL HARGA	NAMA PENJUAL
21/2/2024	Botol biasa	2.25	2.500	170.625	
	Botol Bagus	3	3.500	10.500	
	Kardus	3.1	1.300	52.700	
	Duplex kertas	3	700	5.600	
	Buku	6	1.600	9.600	
	Bak	12.5	1.600	20.000	
	Alumunium	6.25	10.000	62.500	
	Botol kaca	3.2	2.000	6.400	
	Galon besar	4	2.000	8.000	
TOTAL SALDO PENJUALAN				305.925	
TOTAL UANG NASABAH				244.740	
TOTAL LABA				61.185	

TANGGAL			
Untuk Tuan Yoko			
NOTA NO. 155			
Barang	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
52 1/4	Botol Biasa	2.500	130.625
3	Botol Bagus	3.500	10.500
31	Kardus	1.700	52.700
8	Duplex Kertas	700	5.600
6	Buku	1.600	9.600
12 1/2	Bak	1.600	20.000
6 1/4	Aluminium	10.000	62.500
32	Botol Kaca	2.000	6.400
4	Galon besar	2.000	8.000
Jumlah Rp.		305.925	

Gambar 4. Administrasi Laporan Keuangan Bank Sampah

Dari pelatihan yang melibatkan anggota bank sampah secara langsung dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anggota pengurus bank sampah dalam kegiatan pengelolaan administrasi bank sampah di Desa Giri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan bank sampah di Desa Giri menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan administrasi. Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan dengan anggota bank sampah, pengelola bank sampah mampu mencatat transaksi secara teratur, dari jumlah sampah yang dikumpulkan sampai insentif yang diberikan kepada

anggota bank sampah. Partisipasi masyarakat juga meningkatkan, yang menunjukkan dampak positif dalam mengubah sampah menjadi sumber daya yang bernilai ekonomis (Suryani, 2023). Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Giri mencapai kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.

Kegiatan ini juga berdampak positif pada kesadaran lingkungan masyarakat. Jumlah sampah yang terkelola dan tidak dibuang sembarangan meningkat secara signifikan, yang berkontribusi pada kebersihan lingkungan desa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo (2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran pengelolaan sampah berpotensi mendukung keberlanjutan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan pendampingan administrasi bank sampah yang dilakukan melalui KKN ini berhasil membantu pengelola bank sampah Desa Giri dalam mengelola sistem administrasi dengan lebih baik. Dengan sistem administrasi yang terstruktur, bank sampah Desa Giri mampu menjadi model ekonomi berbasis lingkungan yang dapat diandalkan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga meningkatkan taraf ekonomi warga melalui pengelolaan sampah yang produktif dan terencana. Di masa depan, diharapkan program ini dapat dilanjutkan dengan melibatkan lebih banyak anggota masyarakat agar dampaknya semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipatif*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Bank Sampah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Prasetyo, B. (2021). *Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Wibowo, T. (2019). *Manajemen Administrasi Bank Sampah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Fitriani, L. (2023). *Peran Bank Sampah dalam Mendorong Ekonomi Kerakyatan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 45-52.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2021). *Laporan Tahunan Pengelolaan Sampah di Indonesia*. Jakarta: KLHK.
- Pratama, Y. (2022). *Potensi Ekonomi dari Pengelolaan Sampah di Pedesaan*. Jakarta: Pustaka Lingkungan.
- Suryani, D. (2023). *Strategi Pengelolaan Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Lingkungan dan Ekonomi, 7(1), 12-19.